



Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana di Desa Bandung Rejo Kabupaten Gorontalo

Syahrizal Koem¹, Noviar Akase², Irwan Muis³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan, FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo

Email: s.koem@ung.ac.id¹; noviar.akase@ung.ac.id²; irwanmuis97@gmail.com³

ABSTRAK

Program peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengurangi risiko bencana bertujuan untuk mewujudkan desa Bandung Rejo sebagai desa tangguh bencana. Upaya yang dilakukan agar tercapainya peningkatan kapasitas masyarakat meliputi: (1) aspek kelembagaan melalui pembentukan forum Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan Tim Siaga Bencana Masyarakat (TSBM), (2) aspek pengembangan kapasitas melalui sosialisasi dan pelatihan penyusunan rencana pengurangan bencana dan rencana kontigensi, (3) aspek penyelenggaraan pengurangan bencana melalui program pembuatan peta ancaman serta pembuatan rambu-rambu peringatan dini bencana. Pembentukan forum PRB dan TSBM memiliki peran strategis dalam meminimalisir risiko bencana. Hasil yang dicapai dari sosialisasi dan pelatihan yaitu tersedianya dokumen analisis risiko bencana desa Bandung Rejo. Dokumen tersebut dapat menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan pembangunan di desa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh forum bahwa desa Bandung Rejo memiliki tingkat bahaya banjir dengan kategori sedang. Hasil identifikasi dan analisis diperoleh dua titik rawan banjir yang mampu menjangkau lahan pertanian dan fasilitas sarana dan prasarana. Terselenggaranya program peningkatan kapasitas masyarakat di Desa Bandung Rejo dapat memberikan stimulus kepada pemerintah daerah dan masyarakat tentang pentingnya antisipasi bencana.

Kata Kunci: bencana alam, ketahanan, penilaian risiko

ABSTRACT

The community capacity building program in reducing disaster risk aims to realize the Bandung Rejo village as a disaster resilient village. Efforts made to achieve community capacity building include: (1) institutional aspects through the establishment of Disaster Risk Reduction forums (DRR) and Community Disaster Preparedness Teams (CDPT), (2) aspects of capacity building through dissemination and training in the preparation of disaster management plans and contingency plans, (3) aspects of the implementation of disaster management through a program to create a threat map and create disaster warning signs. The establishment of DRR and CDPT forums has a strategic role in minimizing disaster risk. The results achieved from the socialization and training were the availability of Bandung Rejo village disaster risk analysis document. The document can be a reference in making development policies in the village. Based on the results of the analysis conducted by the forum that Bandung Rejo village had a flood hazard level in the medium category. The results of identification and analysis obtained two flood-prone points that were able to reach agricultural land and facilities and infrastructure facilities. The implementation of community capacity building programs in Bandung Rejo village can provide stimulus to local governments and the public about the importance of disaster anticipation.

Kata Kunci: natural disasters, resilience, risk assessment